



Menparekraf Resmi Ijinkan Penyelenggaraan Berbagai Event di Nusantara dengan Protokol CHSE

JAKARTA (IM) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno menyampaikan bahwa berbagai acara sudah mulai bisa digelar kembali dengan penerapan protokol kesehatan/CHSE yang ketat dan disiplin. Hal tersebut disampaikan dalam peluncuran Kharisma Event Nusantara (KEN)-21-Calender of Event Daerah di Studio RCTI+ Jakarta, Sabtu(10/4) malam lalu. Peluncuran KEN 2021 ditandai dengan menerbangkan

pesawat kertas. Menurut Menparekraf, mulai 10 April 2021 bersamaan peluncuran KEN, pihaknya akan mendampingi pelaksanaan acara di seluruh pelosok nusantara agar ekonomi rakyat bergerak seiring dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat dan disiplin. "Selama kegiatan dilakukan dengan protokol kesehatan berbasis CHSE ("Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability") serta koordinasi dengan aparat



Presiden Joko Widodo.

setempat maka dapat mulai dihidirkan kembali," kata Sandi. KEN ini juga memberikan panduan kepada para penyelenggara acara terkait mekanisme dan prosedur. Sebelumnya Presiden Joko Widodo dalam peluncuran berharap program Kharisma Event Nusantara 2021 dapat membangkitkan kembali minat para turis untuk berkunjung di Indonesia dan menjadi stimulus untuk membangkitkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang mengalami tekan-

an akibat COVID-19. Pada kesempatan yang sama Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events) Kemenparekraf, Rizky Handayani, mengatakan setelah diluncurkannya KEN maka pelaku event dan kepala daerah diharapkan segera menyosialisasikan protokol CHSE sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan. "Beberapa Pemda sudah ada yang memulai, dan sudah melakukan, kita harapkan dengan kondisi yang terus membaik ditambah dengan program vaksinasi yang semakin masif, kita harapkan mulai semester dua tahun ini sudah bisa berjalan dengan baik kegiatan di daerah," katanya.



Menparekraf Sandiaga Salahuddin Uno bersama Harry Tanoe (Founder MNC) dan Rizki Handayani.

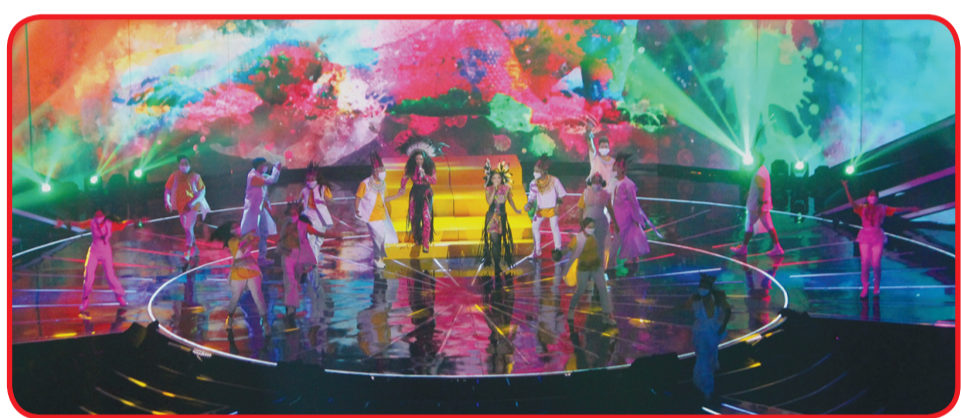


Prosesi peluncuran dengan menerbangkan pesawat kertas.

pesawat kertas yang diikuti oleh para undangan yang hadir. "Kharisma Event Nusantara ini adalah salah satu adaptasi di tengah pandemi terhadap penyelenggaraan acara yang akan kita lakukan di 2021 dengan bingkai protokol kesehatan yang ketat dan disiplin," ujarnya. Dia menambahkan Kharisma Event Nusantara-21 mewadahi berbagai acara yang digelar di daerah mulai dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, bahkan hing-



Atraksi dalam pertunjukan Kharisma Nusantara-21.



Tiga Komunitas Bandung Selenggarakan Peringatan 100 Hari "Terima Kasih Dedi Wijaya" Online

BANDUNG (IM) - Dalam rangka memperingati 100 Hari Berpulanganya Ketua Perkumpulan Marga Zhang Bandung Sekaligus Ketua INTI Jabar dan Ketua Yayasan Moral Ming Long Shan Ge Bandung Dedi Wijaya, tiga komunitas Bandung menyelenggarakan Peringatan 100 Hari "Terima Kasih Dedi Wijaya" Online. Hal ini untuk mengenang kontribusi dari Dedi Wijaya. Hari itu, pukul 9.00 WIB, putra Dedi Wijaya Felix dan keluarga Zhang Jing Hong dan lainnya, Pengurus Perkumpulan Marga Zhang Bandung Zhang Wei Zhi, Zhang Hai Xing, Zhang Sen Liang, Zhang Shun Liang, Zhang Yi Jian, Zhang Mei Ling, Zhang Cai Ying dan tokoh lainnya berdatangan ke Si Qin Tang Yayasan Dana Sosial Priangan (YDSP) Bandung. Untuk mengikuti upacara peringatan dan pembacaan

mantra yang dipimpin Bhiksu Budha. Kemudian pada malam harinya, diadakan Peringatan Online yang dipandu pengurus INTI Jabar He Liang Da dan Sekretaris Zheng Feng Ping. Hadir dalam acara tersebut Ketua Umum INTI Jabar Leon, pengurus Iwan Gandapermana, istri Dedi Wijaya Yayang, Wakil Ketua Perkumpulan Marga Zhang Bandung Zhang Sen Liang dan pengurus Zhang Shun Liang. Acara peringatan diawali dengan pembacaan doa yang dipimpin Yahya. Kemudian Wakil Ketua Perkumpulan Marga Zhang Bandung Zhang Sen Liang dan pengurus Zhang Shun Liang menjelaskan prestasi yang ditorehkan Dedi Wijaya saat menjadi Ketua Perkumpulan Marga Zhang Bandung. Mereka menyatakan amat berduka dengan kepergian Dedi Wijaya.



Teddy Sugianto



Zhang Jin Liang



He Liang Da



Yayang



Leon



Zheng Feng Ping



He Liang Da, Yayang, Leon, Zheng Feng Ping, Zhang Sen Liang dan Zhang Shun Liang.

Dan berharap semoga Dedi Wijaya tenang di sisi yang Kuasa. Kami menyatakan terima kasih kepadanya dan akan terus mewariskan visi misinya serta spirit kerja kerasnya. Sekaligus mewujudkan keinginannya. Sedangkan Ketua Perkumpulan Marga Zhang Makassar, Ketua Perkumpulan Marga Zhang Banjarmasin Zhang Jin Liang, Sekretaris Perkumpulan Marga Zhang Bandung Zhang Hai Xing menjelaskan berbagai hal terkait mengenai Dedi Wijaya. Mereka juga menyatakan

lain dan menjaga situasi secara keseluruhan. Berbicara berbagai hal dengan dirinya selalu amat menarik. Bersamanya kita akan selalu tertawa. Sesungguhnya dia amat peduli dengan para pemuda Tionghoa. Di kantor sekretariat kerap diselenggarakan berbagai seminar untuk menarik para pemuda Tionghoa. Dia amat berharap dan mengadakan berbagai ceramah di clubhouse untuk menarik minat kaum muda, Ia selalu berharap semakin banyak pemuda Tionghoa yang mau



Bhiksu memimpin pembacaan mantra peringatan 100 hari kepergian Dedi Wijaya.



Felix melakukan ritual sembahyang di depan meja abu sang ayah di Si Qin Tang.



Rekan dan kerabat yang ikut serta dalam ritual sembahyang (ki-ka) Henry Hidjaja, Zhang Shun Liang, Zhang Yi Jian, tokoh, Felix, Zhang Jing Hong dan Zhang Sen Liang.



PENGURUS: Para pengurus Perkumpulan Marga Zhang Bandung yang ikut serta dalam ritual sembahyang: (kanan) Zhang Wei Zhi, Zhang Mei Ling, Zhang Cai Ying, Zhang Hai Xing (kiri) Zhang Shun Liang, Zhang Sen Liang, Zhang Yi Jian dan tokoh lainnya.

penyesalan dan kesedihan mereka atas kepergian Dedi Wijaya. Ketua Perhimpunan INTI Teddy Sugianto menyatakan, mereka berdua kerap berteleponan. Dia amat menghargai kemampuan kerja Dedi Wijaya dan visi ke depan dirinya dalam memimpin INTI Jawa Barat. "Kepergiannya bukan hanya membuat dirinya kehilangan seorang sahabat baik, namun juga kehilangan sebuah tangan. Sungguh patut disayangkan," ujarnya. Ketua Perhimpunan INTI Jabar He Liang Kuan menjelaskan Dedi Wijaya adalah orang yang jujur dan penuh motivasi. Juga selalu memikirkan orang

berbisnis. Sehingga prospek masa depan semakin cerah dan cemerlang. Semangat dan kontribusinya bagi Perhimpunan INTI adalah teladan kita. Dia selamanya akan selalu ada di hati kita, meninggalkan teladan untuk kita ikuti. Pimpinan INTI Kabupaten Bandung, INTI Cimahi dan lainnya satu persatu menyampaikan pitado. Mereka memuji Dedi Wijaya dan berterimakasih atas sikap baik sebagai guru maupun sahabat di saat dirinya masih hidup. Kebaikannya akan selalu terukir di hati setiap orang. Dan semoga dia selalu baik dalam perjalanannya tersebut. • idn/din



Peresmian Strive to Challenge Limits and Pursue Excellence CREC Indonesia Headquarters

JAKARTA (IM) - CREC Indonesia Headquarters Sabtu (10/4) lalu diresmikan di Jakarta. Hadir dan menyampaikan pidato dalam upacara peresmian tersebut Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko dan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi.

Lalu Wakil Menko Bidang Kemaritiman dan Investasi, Sekjen Kementerian Pekerjaan Umum, pejabat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perwakilan dari badan usaha milik negara terkait dalam acara pembukaan tersebut.

Perwakilan China Development Bank, China Export & Credit Insurance Corporation, China Exim Bank, Bank of China, ICBC Bank serta lembaga financial Tiongkok di Indonesia, Wakil Ketua Umum sekaligus Executive Chairman Perpipit Abdul Alek Soelystio, Ketua China Chamber of Commerce Zhang Chaoyang dan hampir 150 orang tokoh undangan hadir dalam acara tersebut.

Dalam kesempatan tersebut Moeldoko dan Budi Karya Sumadi menyatakan terima kasih kepada China Railway

atas kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi dan sosial Indonesia.

Mereka berharap China Railway untuk lebih berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Perwakilan CREC Headquarters Zhang Wei dalam pidatonya mengatakan China Railway akan terus menyelesaikan pembangunan proyek Kereta Cepat Jakarta - Bandung.

Juga dengan cepat mendorong penyelesaian proyek; Juga terus mengembangkan

kekuatan komprehensif dan keunggulan profesional China Railway, serta memperdalam kerja sama pembangunan bersama "Belt and Road", sekaligus menjalin kerjasama saling menguntungkan dengan perusahaan lokal Indonesia, mengikuti filosofi bisnis jangka panjang terkait bumiputera, terus memperdalam pasar infrastruktur Indonesia, aktif berpartisipasi dalam pembangunan investasi infrastruktur lokal.

Lewat mendorong perkembangan ekonomi Indonesia maka akan lebih mense-



Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko.

jahterakan rakyat setempat Indonesia.

Selain itu, secara aktif memenuhi tanggung jawab



Menhub Budi Karya Sumadi.

perusahaan pusat Tiongkok, memberikan kontribusi yang lebih besar untuk menyebarkan energi positif dari kerja



Perwakilan REC Headquarters Zhang Wei.

sama pragmatis Tiongkok-Indonesia serta membangun jembatan persahabatan interaksi kedua negara. • jhk/din



PERESMIAN: Moeldoko, Budi Karya Sumadi dan Zhang Wei menekan tombol dalam peresmian CREC Indonesia Headquarters.



PENANDATANGANAN PRASASTI: Moeldoko menandatangani prasasti.



Moeldoko, Budi Karya Sumadi, Zhang Wei dan tokoh lainnya memasuki lokasi acara.



Abdul Alek Soelystio, Lin Nai Xuan, Zhang Wei, Budi Karya Sumadi, Moeldoko dan tokoh lainnya berdiri menyanyikan lagu Indonesia Raya.



Zhang Chaoyang dan undangan lainnya dalam acara tersebut.



Jajaran pimpinan CREC Indonesia Headquarters.



FOTO BERSAMA: Seluruh undangan yang hadir berfoto bersama pimpinan dan staf CREC.

Yayasan NuS Serahkan Sumbangan Dana Pendidikan Sebesar Rp115 Juta Kepada Hainan School Bali

JAKARTA (IM) - Yayasan Nusantara Sejahtera (NuS) Jumat (9/4) lalu menyerahkan sumbangan dana pendidikan senilai Rp115 juta bagi Hainan School Bali.

Ketua Pembina Yayasan NuS Lin Xiu Li secara simbolis menyerahkan bantuan tersebut kepada Ketua Umum Perhimpunan Hainan Indonesia Liu Jia Xian.

Pada hari itu, pukul 10.00 WIB, Ketua Pembina Yayasan NuS Lin Xiu Li, pengurus Lin Kang Tai dan Sekretaris Wang Chao Sheng mengunjungi sekretariat Perhimpunan Hainan Indonesia di Jl. Tiang Bendera V Kav 27 Jakarta.

Kedatangan mereka disambut hangat oleh Ketua Umum Liu Jia Xian, Ketua Pembina Usin Sumbadji, Ketua Pelaksana Hou Heng Yuan, Ketua Yayasan Laut Selatan Jakarta Xiao Shi Ping, Huang Liang Peng, Guo Shu Jiong dan Yang Guang Lian.



Lin Xiu Li secara simbolis menyerahkan sumbangan kepada Liu Jia Xian.

Kedua belah pihak terlibat dalam pembicaraan yang bersahabat.

Kemudian secara simbolis diserahkan sumbangan senilai Rp115 juta kepada Hainan School Bali.

Lin Xiuli mengatakan jumlah sumbangan kali ini tidak besar karena beberapa anggota tidak dapat dihubungi selama pandemi. Alasan pengal-

gan dana ini didasari saat dirinya menyaksikan tayangan "Chinese World" di CCTV yang mengisahkan seorang etnis Tionghoa Pang Tingguo yang antusias menyelenggarakan pendidikan.

Hal ini telah menggugahnaya dan menginspirasi dirinya agar dapat membuat lebih banyak orang berbuat kebaikan. Menyelenggarakan pendidikan

dengan menggerakkan anggota Yayasan NuS untuk aktif berdonasi.

Dia mengatakan, Pendidikan sangat penting. Semangat pendiri sekolah Pang Ting Guo yang menyelenggarakan pendidikan dan peduli pada warga Hainan patut diapresiasi. Menjadi teladan bagi warga Tionghoa demi menjembatani persahabatan Indonesia-Tiongkok.

Ketua Umum Liu Jia Xian menyatakan terima kasih atas cinta kasih anggota NuS. Hainan Scholl Bali hanya terdiri dari sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Tak lama lagi akan berkembang menjadi sekolah menengah atas dan bahkan D3.

Pang Ting Guo yang be-

Menurutnya, aksi Lin Xiu Li menggerakkan anggota NuS menggalang dana bagi pendidikan kali ini adalah sebuah "jodoh".

"Membantu kami mendirikan sekolah menengah atas," ujarnya.

Pang Ting Guo yang be-

rada di Bali mengetahui kecintaan para anggota NuS. Dia menyatakan terima kasihnya melalui video call.

Dia berharap setelah wabah Covid-19 berakhir dapat berkunjung ke Bali dan meninjau Hainan School Bali. • jhk/din



Pimpinan Yayasan NuS dan pimpinan Perhimpunan Hainan Indonesia berbincang dengan erat.